



Judul : Pesan Bamsoet ke Srikandi PP: Perempuan Kudu Beri Warna Pada Kehidupan Bangsa
Tanggal : Minggu, 04 Maret 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Pesan Bamsoet Ke Srikandi PP Perempuan Kudu Beri Warna Pada Kehidupan Bangsa

UNDANG-UNDANG Pemilu sudah mengamanatkan, setiap partai politik peserta Pemilu harus mengalokasikan minimal 30 persen calon perempuan. Ketua DPR Bambang Soesatyo berharap, aturan ini bisa dimanfaatkan Srikandi Pemuda Pancasila (PP).

Politisi yang akrab disapa Bamsoet ini meminta Srikandi Pemuda Pancasila memenuhi kuota perempuan 30 persen pada setiap Partai Politik yang berlaga di Pemilu mendatang. Srikandi Pemuda Pancasila harus mampu memberi warna tersendiri pada setiap partai di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara yang terasa agak kering.

"Saya mengimbau kepada seluruh anggota Srikandi Pemuda Pancasila untuk dapat mengimplementasikan peran dan tanggung jawab di tengah dinamika kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Penuhi kuota perempuan 30 persen di setiap parpol yang ada. Tunjukkan Srikandi Pemuda Pancasila bisa berbuat banyak bagi bangsa dan negara," saran Bamsoet saat membuka Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Srikandi Pemuda Pancasila di Hotel Aston Priority, Jakarta, kemarin.

Rakernas ini dihadiri banyak tokoh. Selain Bamsoet, ada juga Ketua MPR Zulkifli Hasan dan Ketua Umum Pemuda Pancasila Japto S Soemarno.

Dalam pandangan Bamsoet, sampai saat ini, peran serta perempuan dalam kancah perpolitikan masih sangat rendah. Masih banyak perempuan yang enggan terjun ke dunia politik.

"Di DPR, hanya sekitar 97 orang dari 560 anggota Dewan yang perempuan. Hal ini menunjukkan hanya 17 persen keberadaan perempuan

sebagai DPR RI periode 2014-2019," beber Bamsoet.

Bamsoet juga mengingatkan bahwa hingga kini perhatian terhadap kaum perempuan masih lemah. Kaum perempuan banyak mengalami ketimpangan di bidang pendidikan, sosial, politik, dan ekonomi. Hal ini menjadi lading Srikandi Pemuda Pancasila untuk tampil membela kepentingan perempuan.

"Kinerja Srikandi Pemuda Pancasila yang mengkhususkan permasalahan kaum perempuan, harus mampu menjawab ketimpangan gender yang masih terjadi sampai saat ini," katanya.

Tak lupa, Bamsoet juga meminta Srikandi Pemuda Pancasila mampu meningkatkan kemampuan kaum ibu dan perempuan di masyarakat, misalnya dengan memberikan berbagai pelatihan.

"Melalui pelatihan-pelatihan tersebut, kita harapkan kaum ibu dan perempuan dapat mandiri untuk memenuhi ekonominya."

Eks Ketua Komisi III DPR ini juga menekankan, pembangunan ekonomi bagi perempuan dan anak di daerah tidak kalah penting untuk menjadi sasaran Srikandi Pemuda Pancasila. Terlebih, saat ini cabang Srikandi Pemuda Pancasila sudah sampai pelosok negeri ini.

"Masih banyak permasalahan sosial yang menjadi fokus di daerah-daerah, antara lain narkoba, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Mudah-mudahan Srikandi Pemuda Pancasila mampu menjalankan berbagai misi sosial dalam menangani persoalan kemasyarakatan yang ada di seluruh Indonesia," pungkasnya. ■ USU